



Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Ringinpitu Kabupaten Tulungagung

Yayang Dewi Arin Maharani^{1*}, Maria Agatha Sri W H²

^{1,2} Fakultas Sosial dan Humaniora, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

yayangdewiarinmaharani@gmail.com^{1*}, mariaagathawidya@yahoo.co.id²

Alamat Kampus: Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Korespondensi penulis: yayangdewiarinmaharani@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the unemployment rate and population on economic growth in Ringinpitu Village, Tulungagung Regency. The high unemployment rate and the increase in population each year are factors that can affect economic conditions in the region. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis, processed using SPSS software. The results of the study indicate that the unemployment rate has a negative and significant effect on economic growth with a regression coefficient value of -0.283 and a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). Meanwhile, the population has a positive and significant effect on economic growth with a regression coefficient of 1.018 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The simultaneous test (F test) shows that the unemployment rate and population together have a significant effect on economic growth, with an F-count value of 35.125 and a significance of 0.000 ($p < 0.05$). The Adjusted R² value of 0.621 indicates that 62.1% of the variation in economic growth can be explained by the unemployment rate and population, while 37.9% is influenced by other factors outside this research model. Based on these findings, it is recommended that local governments improve job training programs, create more jobs, and optimize population growth control policies to encourage more stable and sustainable economic growth.*

Keywords: *Economic Growth, Employment Opportunities, Government Policies, Population, Unemployment Rate*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Ringinpitu, Kabupaten Tulungagung. Tingginya angka pengangguran dan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,283 dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Sementara itu, jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi 1,018 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai F-hitung sebesar 35,125 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai Adjusted R² sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk, sementara 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan program pelatihan kerja, menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, serta mengoptimalkan kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kebijakan Pemerintah, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran

1. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan pembangunan ekonomi guna menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkat menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Namun, dalam praktiknya, pembangunan ekonomi sering kali menghadapi berbagai

tantangan, seperti meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pengangguran yang tinggi (Yonaldin dkk., 2024).

Pengangguran merupakan permasalahan utama yang dihadapi berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut Diah dkk., (2024), jumlah pengangguran di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh ketidakseimbangan antara angkatan kerja dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa pada tahun 2022, jumlah pengangguran di daerah ini mencapai 40.148 jiwa dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,65%. Tingginya angka pengangguran ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi, termasuk menurunnya daya beli masyarakat serta meningkatnya beban pemerintah dalam menciptakan kebijakan ekonomi yang tepat.

Selain faktor pengangguran, pertumbuhan jumlah penduduk juga berperan dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Yonaldin dkk., (2024) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat terhambat apabila jumlah penduduk terus meningkat tanpa diimbangi dengan penciptaan lapangan pekerjaan yang memadai. Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan ekonomi lokal.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Tulungagung, 2023

Tahun	Pengangguran (Jiwa)	TPT %	Jumlah penduduk
2018	14.835	2,61	1.035,29
2019	19.201	3,29	1.039,28
2020	27.951	4,61	1.089,78
2021	29.630	4,91	1.096,59
2022	40.148	6,65	1.105,34

Sumber BPS Tulungagung hasil pembaruan 27 September 2023

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir, jumlah pengangguran meningkat secara signifikan, yang menunjukkan adanya masalah ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kebijakan ekonomi yang tepat sasaran, seperti penyediaan pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri serta pengembangan sektor usaha yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Menurut Muhtadin dkk., (2023), strategi yang efektif dalam mengatasi pengangguran adalah dengan meningkatkan investasi

di sektor produktif yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Selain itu, pemerintah juga perlu mengoptimalkan pengelolaan pertumbuhan penduduk melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi guna mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Kesuma, 2023).

Desa Ringinpitu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan laporan kependudukan desa, jumlah penduduk pada tahun 2022 mencapai 9.631 jiwa pada bulan Januari, yang kemudian mengalami sedikit fluktuasi sepanjang tahun dan mencapai 9.543 jiwa pada bulan Desember (Data Kependudukan Desa Ringinpitu, 2024). Desa ini memiliki berbagai potensi ekonomi yang dapat terus dikembangkan, terutama di sektor pertanian, perdagangan kecil, serta industri rumah tangga (Badan Pusat Statistik Tulungagung, 2023).

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat Desa Ringinpitu menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan kesempatan kerja, terutama bagi penduduk usia produktif. Hal ini menjadi perhatian penting bagi berbagai pihak agar dapat mendorong peningkatan keterampilan tenaga kerja dan memperluas akses terhadap peluang usaha yang lebih beragam. Dengan strategi yang tepat, desa ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakatnya melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kreatif (Aprilya & Juliprijanto, 2022).

Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk dan perkembangan demografi di Desa Ringinpitu sepanjang tahun 2022

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori ekonomi yang relevan terkait dengan pengaruh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hukum Okun

Hukum Okun menyatakan adanya hubungan negatif antara tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Okun menemukan bahwa peningkatan 1% tingkat pengangguran dapat mengurangi Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran di suatu daerah, semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonominya. Dengan kata lain, pengurangan tingkat pengangguran dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Amrullah et al., 2025).

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan output ekonomi suatu negara atau wilayah. Beberapa teori yang mendukung penelitian ini antara lain:

- a. Teori Adam Smith: Menekankan pentingnya akumulasi modal dan spesialisasi dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi. Menurut Smith, peningkatan investasi dan efisiensi tenaga kerja akan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.
- b. Teori Malthus: Mengungkapkan bahwa pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan produksi pangan dapat menyebabkan kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. Malthus berpendapat bahwa jika jumlah penduduk bertambah tanpa diiringi peningkatan produksi pangan, maka standar hidup masyarakat akan menurun.
- c. Teori Schumpeter: Menyatakan bahwa inovasi yang dilakukan oleh pengusaha merupakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Schumpeter menekankan bahwa investasi dalam teknologi baru dan pengembangan usaha akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.
- d. Teori Harrod-Domar: Mengaitkan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat investasi dan tabungan. Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi terjadi ketika tingkat investasi yang dilakukan lebih tinggi daripada tingkat depresiasi modal yang ada.
- e. Teori Solow: Mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan teknologi. Solow menekankan bahwa keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan tingkat akumulasi modal akan menentukan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat kajian ini, beberapa penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai referensi:

- a. Penelitian oleh Amrullah et al. (2025) Penelitian ini membahas hubungan antara pembangunan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

- b. Penelitian oleh Khairunnisa et al. (2022) Penelitian ini meneliti pengaruh sumber daya alam dan sumber daya manusia terhadap pembangunan ekonomi di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya alam memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara peningkatan kualitas sumber daya manusia berkontribusi pada efisiensi dan inovasi.
- c. Penelitian oleh Prayoga (2023) Studi ini mengevaluasi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia memiliki peran utama dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sedangkan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang lebih kecil.
- d. Penelitian oleh Marwazi et al. (2023) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT untuk memahami perencanaan wilayah Kota Medan. Hasil studi menunjukkan bahwa strategi pembangunan ekonomi yang efektif harus mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kajian teoritis ini memberikan landasan kuat bagi penelitian ini dengan menyoroti berbagai teori dan penelitian yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana tingkat pengangguran dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Ringinpitu, Kabupaten Tulungagung.

3. METODE PENELITIAN

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2021), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data diolah (Arikunto, 2010).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran yang berulang. Menurut (Sugiyono, 2021), instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach's

Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen dianggap reliabel diolah (Arikunto, 2010).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak mengalami pelanggaran asumsi dasar.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal (Ghazali, 2021).

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varian residual dalam model regresi bersifat konstan. Dalam penelitian ini, uji dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada scatterplot.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa:

- a. Tingkat pengangguran (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar $-0,283$ dan nilai signifikansi $0,001$ ($p < 0,05$).
- b. Jumlah penduduk (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar $1,018$ dan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$).

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai F hitung sebesar $35,125$ dan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Sementara itu, nilai Adjusted R^2 sebesar $0,621$, menunjukkan bahwa $62,1\%$ variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan

oleh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk, sementara 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Ditemukan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan Hukum Okun, yang menyatakan bahwa peningkatan tingkat pengangguran akan menurunkan output ekonomi suatu daerah. Dengan semakin tingginya pengangguran, daya beli masyarakat menurun, konsumsi berkurang, dan pertumbuhan ekonomi melambat.
- b. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Temuan ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan Teori Pertumbuhan Ekonomi Schumpeter, yang menjelaskan bahwa peningkatan jumlah penduduk dapat menjadi sumber tenaga kerja baru dan menciptakan lebih banyak inovasi serta aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan.
- c. Implikasi terhadap Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah daerah disarankan untuk:

- 1) Mengembangkan program pelatihan kerja guna mengurangi pengangguran.
- 2) Menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui investasi di sektor produktif.
- 3) Mengoptimalkan kebijakan kependudukan, seperti pengendalian pertumbuhan penduduk yang lebih terstruktur untuk menjaga keseimbangan antara jumlah penduduk dan ketersediaan lapangan kerja

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini selaras dengan Hukum Okun yang menyatakan bahwa peningkatan pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

- b. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
- c. Pengaruh simultan tingkat pengangguran dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi signifikan. Uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan ekonomi dengan nilai F hitung sebesar 90,132 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).
- d. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh tingkat pengangguran dan jumlah penduduk, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi Pemerintah Desa Ringinpitu, disarankan untuk meningkatkan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat guna mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi. Selain itu, penciptaan lebih banyak lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat perlu diperhatikan agar pertumbuhan ekonomi dapat lebih stabil. Kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk juga harus dioptimalkan agar keseimbangan antara jumlah penduduk dan peluang kerja dapat tercapai.

DAFTAR REFERENSI

- Agustianti, R. P., Nussifera, L., Wahyudi, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*.
- Aprilya, I., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh jumlah penduduk, UMR, dan TPT terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 469–482.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*.
- Ashari, R. T., & Athoillah, M. (2023). Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, tingkat partisipasi angkatan kerja, upah minimum, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kawasan Tapal Kuda. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(2), 313–326.
- Azulaidin, A. (2021). Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Juripol*, 4(1), 30–34.
- Badan Pusat Statistik Tulungagung. (2023). *Kabupaten Tulungagung dalam angka 2023*.

- Deviyanti, S. (2024). Pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan multidimensi periode 2018-2022 dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Emzir, E. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartati, N. (2020). Pengaruh inflasi dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2010–2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(1), 92–119.
- Muhtadin, M. F., A'ni, M., Zahfana, S. Q., & Putri, S. A. N. (2023). Pengaruh pengangguran dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 38–50.
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih metode penelitian yang tepat: Bagi penelitian bidang ilmu manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
- Nasution. (2009). Strategi peningkatan jumlah muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8275–8286.
- Riduwan, M. B. A. (2022). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*.
- Sholeah, D. A., Sari, D. L., Wijayanti, D., Erfiana, E., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh inflasi, pengangguran, dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten tahun 2014-2023. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 2(2), 140–154.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.